

DAFTAR PUSTAKA

- AAK, 2004. Pedoman Bertanam Bawang, Kanisius, Yogyakarta. *Hlm 18*.
- Brundrett, M., N. Bougher, B. Dell, T. Grove, dan N. Malajczuk. 1996. *Working with Mycorrhizas in Forestry and Agriculture*. ACIAR Monograph 32. Australian Centre for International Agricultural Research, Canberra
- Djojokuswito, S. 2000. *Azolla, Pertanian Organik dan Multiguna*. Kanisius, Yogyakarta.
- Foth, H.D. 1998. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Terjemahan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 762 hal.
- Fuady, Z. 2013. Kontribusi Cendawan Mikoriza Arbuskular Terhadap Pembentukan Agregat Tanah Dan Pertumbuhan Tanaman. *LENERA*: Vol.13 No.3.
- Fukuara, M. Y. 1988. *Mikoroza, Teori dan Kegunaan dalam Praktek*. Pusat Antar Universitas Institute Pertanian Bogor.
- Hakim. N, M.Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G Nugroho, M.R. Saul, M.H. Diha, G.B. Hong, H.H. Bailey., 1986. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung, Lampung.
- Hanafiah, K.A, 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hardjowigeno, S. 2010. *Ilmu tanah*. Penerbit PT. Mediatama Sarana Perkasa, Jakarta.
- Havlin, et al. 1999. *Soil Fertility and Fertilizer. An Introduction to Nutrient Management*. Sixth Ed. Prentice Hall, New Jersey.
- Kemas Ali Hanafiah. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kementerian Pertanian. 2016. Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019. http://www.pertanian.go.id/file/RENSTRA_2015-2019.pdf. diakses pada tanggal 12 Oktober 2015
- Kusumo,D. 2008. Beberapa Hasil Penelitian tentang *Azolla*. Dikutip dari <http://kolamazolla.blogspot.com/2009/10/penelitian-azolla-di-faperta-ugm.html>. Diakses Tanggal 21 Agustus 2016.
- Lopulisa, C. 2004., *Tanah-Tanah Utama Dunia*. Lephas. Makassar.

- Lumpkin, T.A. dan D.L. Plucknett. 1980. *Azolla*: Botany, Physiology and use as a Green Manure. *Economic Botany* 34 (2) : 111-153.
- Mohr, E. C. J., F.A. Van Baren and J Van Schuylenborgh. 1972. *A Comprehensive Study of Their Genesis*. Mouton-Ichtiar Baru-Vanhoerne, The Hague-Paris.
- Mosse, B. 1986. Mycorrhiza In A Sustainable Agriculture. *Biol. Agric. Hort.* 3: 191-209.
- Munir, M. 1996. *Tanah-Tanah Utama Indonesia*. Dunia Pustaka Jaya, Jakarta.
- Mustikasari, D. 2011. Pengaruh Pupuk Hayati Mikoriza Beragensi *Bacillus* sp. B46 dan Pengurangan Dosis Pupuk N-P-K Terhadap Ketersediaan dan Serapan Hara P Oleh Tanaman Cabai Pada Tanah Inceptisol.
- Napitipulu, D dan Winarto, L. 2010, pengaruh dosis pupuk N dan K pertumbuhan dan produksi bawang merah. *J.hort.*, vol 20, no. 1, hlm 27-35
- Nazaruddin. 1999. *Budidaya dan pengaturan panen sayuran dataran rendah*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Novriani. 2010. Alternatif Pengelolaan Unsur Hara P (Fosfor) Pada Budidaya Jagung. *Agronobis*. Vol. 2, No. 3.
- Nuhamara, S.T., 1994. *Peranan Mikoriza Untuk Reklamasi Lahan Kritis*. Program Pelatihan Biologi dan Bioteknologi Mikoriza.
- Nurmalinda dan Suwandi, 1995. Potensi wilayah pengembangan bawang merah. Hlm. 18-25 dalam *Teknologi Produksi Bawang Merah*.
- Parapasan, Y., dan A. R. Gusta. 2014. Waktu Dan Cara Aplikasi Jamur Mikoriza Arbuskular (CMA) Pada Pertumbuhan Bibit Tanaman Kopi. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 13(3): 203-208.
- Prasetyo, B. H. 2006. Karakteristik, potensi dan teknologi pengelolaan tanah ultisol untuk pengembangan pertanian lahan kering di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas pertanian Brawijaya, Malang. 66 hal
- Putra, F.D., Soenaryo., S.Y. Tyasmoro. 2013. Pengaruh Dosis Berbagai Bentuk *Azolla* dan Pupuk N Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* var. *Saccharata*). *Jurnal Produksi Tanaman* Vol. 1 No. 4
- Rismunandar. 1986. *Membudidayakan lima jenis bawang*. Penerbit Sinar Baru. Bandung.
- Rokhmingsari, E., Hartati., Suwandi. 2007. Pertumbuhan dan Hasil Tomat Ceri pada Dosis Pupuk Hayati Mikoriza, *Azolla* serta Pengurangan Pupuk N

- dan P. Jurnal Penelitian dan Informasi Pertanian “Agrin” Vol. 11 No. 2, Oktober 2007.
- Rosliani, R, Hidayat, A dan Asandhi, AA 2004, ‘Respons pertumbuhan cabai dan selada terhadap pemberian pukan kuda dan pupuk hayati’, *J. Hort.*, vol. 14, no. 4, hlm. 258-68.
- Rosmarkam, A. 2002. *Ilmu kesuburan tanah*. Pustaka buana, Yogyakarta. Hal 132
- Sanchez, P.A. 1992. *Sifat Dan Pengelolaan Tanah Tropika*. Terjemahan oleh Amir Hamzah. Penerbit ITB. Bandung.
- Sarief, S. 1986. *Ilmu Tanah Pertanian*. Pustaka Buana. Bandung.
- Sastrahidayat, R. 2011. *Rekayasa Pupuk Hayati Mikoriza dalam Meningkatkan Produksi Pertanian*. UB Press. Malang.
- Sebayang, H.T. 1996. *Azolla*, Suatu Kajian Produksi dan Potensinya dalam Bidang Pertanian. *Habitat*. 97(8):45-48
- Setiadi, Y. 1996. Aplikasi mikroba tanah sebagai salah satu terapan dalam bioteknologi kehutanan. Disampaikan dalam rangka penataran Dosen PTS dalam bidang rekayasa genetika (Bioteknologi) tanggal 28 Juli sampai dengan 3 Agustus 1991 di IPB, Bogor.
- _____. 2001. Status Penelitian dan Pemanfaatan Cendawan Mikoriza Arbuskula dan Rhizobium untuk Merehabilitasi Lahan Terdegradasi. *Seminar Nasional Mikoriza 15-16 November 1999*. Bogor
- Simanungkalit, R.D.M. 2006. Cendawan Mikoriza Arbuskuler. Hal: 159-190. Dalam: Simanungkalir R.D.M dan Suriadikarta D.A (Eds), *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Smith, S.E. and D.J. Read. 1997. *Mycorrhizal Symbiosis (2nd edition)*. Academic Press, London
- Sudirja, R. 2007. *Bawang Merah*. <http://lablink.or.id/Agro/bawangmerah/Alternariapatrait.html>. Diakses tanggal 14 Maret 2017
- Sumarni, N, dan Achmad, H. 2005. *Panduan Teknis Budidaya Bawang Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang.
- Sumarni, N., dan A. Hidayat. 2010. Budidaya bawang merah. http://litbang_deptan.go.id. Diakses pada tanggal 3 Oktober 2016.
- Sumiati, E., dan O.S. Gunawan. 2006. Aplikasi Pupuk Hayati Mikoriza Untuk Meningkatkan Efisiensi Serapan Unsur Hara NPK Serta Pengaruhnya

- Terhadap Hasil Dan Kualitas Umbi Bawang Merah. *Jurnal Hortikultura*. Vol. 17(1): 34-42.
- Suwandi, S, GA, dkk. 2015. Efektivitas Pengelolaan Pupuk Organik, NPK, dan Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah. *Jurnal hortikultura*. Vol. 25(3): 208-221.
- Talanca, H. 2010. Status Cendawan Mikoriza Vesicular-Arbuskular (MVA) Pada Tanaman. *Pros. Pekan Serealia Nasional*. Hal: 353-357.
- Tong-Jian, X., Q. Yang, W. Ran, G. Xu, and Q. Shen. 2010. Effect of Inoculation with Arbuscular Mycorrhizal Fungus on Nitrogen and Phosphorus utilization in Upland Rice-Mungbean Intercropping System. *Journal of Agricultural Sciences in China*. 9(4): 528 – 535.
- Walker, C., 1983. Taxonomic concepts in the *Endogonaceae* spore wall characteristics in spesies description. *Mycotaxon* 18: 443-445.
- Wibowo, S. 2007. *Budidaya Bawang Merah, Bawang Merah dan Bawang Bombay*. Seri Agribisnis. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Widawati, S, Suliasih & Muharam, A 2010, 'Pengaruh kompos yang diperkaya bakteri penambat nitrogen dan pelarut fosfat terhadap pertumbuhan tanaman kapri dan aktivitas enzim fosfat dalam tanah', *J. Hort.*, vol. 20, no. 3, hlm. 207-15.
- Widodo, M.A., dkk. 2002. *Carbon Stock in Several Land Uses In Tropical Region. Proceedings of Seminar Dipterocarp Resforestation*. Fak Kehutanan UGM, Kansai Environmental Engineering Center Kansai dan Kanso-Japan. Yogyakarta.
- Zhang, T., Y.T. Chang, S. Yu, B. Dengsha, and F. Gu. 2012. Dynamics of Arbuscular Mycorrhizal Fungi Associated with Desert Ephemeral Plants in Gurbantunggut Desert. *Arid Land Journal*. 4(1) : 43-51.